

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan dalam suatu penelitian turut menentukan keberhasilan dalam pencapaian tujuan penelitian yang akan dicapai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008 : 3) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan keinginan tertentu.” Sedangkan menurut Arikunto Suharsimi (2010 : 262) “metode penelitian adalah cara yang dicapai dalam mengumpulkan data”.

Untuk mengumpulkan data dari objek yang penulis teliti. Maka dari itu penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka-angka analisis menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Menurut Sugiyono (2011:7) “Metode survei yaitu cara penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologi”.

3.2 Desain Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010 : 90) “Desain penelitian adalah rancangan yang dibuat peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain rancangan penelitian survei deskriptif, yaitu untuk menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Sebagaimana yang dikemukakan Sudaryono (2017 : 82) “penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur”. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Oleh karena itu, pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh pengalaman berorganisasi intern terhadap pengembangan *soft skill* mahasiswa.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009:90) “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sedangkan menurut Arikunto, Suharsimi (2010:173) “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menetapkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan
2016 dan 2017

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	110 orang
2017	120 orang
Jumlah	230 orang

Sumber : Pddikti UNSIL tahun ajaran 2018/2019

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2009:91) “ Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sedangkan menurut Arikunto, Suharsimi (2010:174) “ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.

Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2015:300) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu ini, misalkan orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik *sampling purposive* karena dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut adalah sampel yang diteliti merupakan mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang sedang atau yang pernah mengikuti suatu organisasi dimana mereka yang memiliki pengalaman berorganisasi intern di kampus. Baik itu organisasi di jurusan, fakultas, universitas maupun UKM.

Dengan dasar tersebut maka penulis menetapkan jumlah sampel yang diambil adalah 95 orang mahasiswa. Jumlah tersebut adalah keseluruhan

mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 yang pernah atau masih mengikuti organisasi intern di kampus dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi Intern Kampus UNSIL
Angkatan 2016 dan 2017

Jenis Organisasi/UKM	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
BEM US	2016	2
BEM FKIP		2
BLM FKIP		2
BPO HMJ DIKMI		9
HMJ DIKMI		14
UKM		16
BEM US	2017	5
BEM FKIP		-
BLM FKIP		-
BPO HMJ DIKMI		5
HMJ DIKMI		22
UKM		18
JUMLAH		95

Sumber : HMJ DIKMI Universitas Siliwangi

3.4 Variabel Penelitian (Definisi operasional dan Operasionalisasi variabel)

Menurut Sugiyono (2009:38) “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang bijak, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Adapun variabel yang penulis teliti dalam penelitian ini, yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Dalam Hal ini pengalaman berorganisasi intern dinyatakan dengan variabel X dan variabel terikat yakni Pengembangan *Soft skill* dinyatakan dengan variabel Y. Untuk lebih jelasnya penulis membuat gambar paradigma penelitian.

3.4.1 Definisi Operasional

3.4.1.1 Pengalaman Berorganisasi Intern (X)

Menurut Loehoer (2002:2) “Pengalaman merupakan akumulasi gabungan dari semua yang diperoleh dengan cara berhadapan dan berinteraksi secara berulang-ulang dengan sesama benda alam, keadaan, gagasan, dan penginderaan.”

Menurut Wendrich, *et al* dalam (Husaini Usman, 2006 : 128) “organisasi adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Sedangkan intern atau lingkungan internal adalah lingkungan yang ada dalam organisasi yang dalam batas-batas tertentu dapat dikendalikan (*controllable*) oleh perusahaan.

Dengan kata lain organisasi intern adalah kombinasi dari tugas khusus dalam lingkup kegiatan perusahaan seluruhnya merupakan organisasi intern.

Adapun beberapa indikator untuk mengukur pengalaman berorganisasi seseorang yang dikemukakan Greenhouse *et al.* (1990) yaitu :

- a. Hubungan dengan pimpinan (*sponsorship*)
- b. Dukungan Supervisor (*supervisory support*)
- c. Otonom Pekerjaan (*job decretion*)
- d. Penerimaan (*acceptance*)
- e. Strategi Karir (*career strategies*)

3.4.1.2 Pengembangan *Soft Skill* (Y)

Elfindri, dkk (2011:67) mengemukakan :

“Soft skill merupakan keterampilan dan kecakapan hidup , baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai Soft skills membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa ditengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi,

keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki moral dan etika, dan keterampilan spiritual.”

Soft Skill dapat diukur melalui beberapa indikator yang di kemukakan oleh Patrick S. O’Brien (1997) dalam bukunya *Making College Count*, bahwa *Soft Skill* dapat dikategorikan dalam 7 (tujuh) area yaitu :

- a. Komunikasi (*communication skills*)
- b. Pengorganisasian diri (*organizational skills*)
- c. Kepemimpinan (*leadership*)
- d. Kemampuan berpikir logis (*logic*)
- e. Daya juang (*effort*)
- f. Kerja sama (*group skills*)
- g. Etika (*ethics*)

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:2) “Variabel operasional adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu : variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Jenis Data
Pengalaman Berorganisasi Intern (X)	Pengalaman Berorganisasi Intern merupakan suatu pelajaran yang dipetik seseorang dalam menjalankan kewajiban dan tanggung jawab yang diperlukan oleh orang-orang yang ada di	Pengalaman Berorganisasi Intern dapat dilihat dari komitmen terhadap organisasi yang terdiri dari faktor personal, faktor organisasi dan faktor non-organisasional.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan	Pengalaman Berorganisasi Intern dilihat dari indikatornya menurut Greenhause <i>et al.</i> (1990), yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan dengan pimpinan (<i>Sponsorship</i>) 2. Dukungan Supervisor (<i>Supervisory Support</i>) 3. Otonom Pekerjaan (<i>Job Decretion</i>) 	Ordinal

	dalamnya dalam menjalankan fungsinya di organisasi intern.		2016 dan 2017.	4. Penerimaan (<i>Acceptance</i>) 5. Strategi Karir (<i>Career Strategies</i>)	
Pengembangan <i>Soft Skill</i> (Y)	<i>Soft Skill</i> merupakan suatu keterampilan dan kecakapan hidup dalam menyelesaikan suatu masalah dan melengkapi <i>hard skill</i> di dalam sebuah pekerjaan.	<i>Soft Skill</i> mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.	Data diperoleh dari pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2016 dan 2017.	<i>Soft Skill</i> dapat dilihat dari indikatornya menurut Patrick O'Brien (1997), yaitu : 1. Komunikasi (<i>Communication skills</i>) 2. Pengorganisasian diri (<i>Organizational skills</i>) 3. Kepemimpinan (<i>leadership</i>) 4. Kemampuan berpikir logis (<i>logic</i>) 5. Daya Juang (<i>effort</i>) 6. Kerja Sama (<i>group skills</i>) 7. Etika (<i>ethics</i>)	Ordinal

3.5 Alat Penelitian (Tes, Kuesioner, Observasi, Wawancara, dsb)

Alat penelitian yang akan digunakan untuk membantu dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:194) “ Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketigannya”.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

3.5.1 Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasar diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun menggunakan telepon. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi pedoman wawancara

No.	Arah Pertanyaan
	Pengalaman Berorganisasi Intern (X)
1.	Alasan mahasiswa mengikuti organisasi.
2.	Alasan mahasiswa memilih organisasi tersebut.
3.	Hambatan mahasiswa dalam mengikuti organisasi intern kampus tersebut.
	Pengembangan <i>Soft Skill</i> (Y)
1.	Perbedaan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> mahasiswa.
2.	Alasan <i>soft skill</i> mahasiswa perlu dikembangkan.
3.	Upaya yang dilakukan mahasiswa dalam mengembangkan <i>soft skill</i> .

3.5.2 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kisi-kisi observasi sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi-kisi lembar observasi

No.	Hal yang diamati
1.	Adanya keinginan dalam mengikuti organisasi intern di kampus
2.	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam mengikuti organisasi intern di kampus.
3.	Keinginan dan dorongan mahasiswa dalam mengembangkan <i>soft skill</i> .
4.	Aktif berorganisasi intern membantu dalam pengembangan <i>soft skill</i> mahasiswa.

3.5.3 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Tabel 3.6
Kisi-kisi pengelompokan item angket

Variabel	No.	Indikator	Jumlah Kategori Pernyataan		No. Item	Jumlah
			Positif	Negatif		
Pengalaman Berorganisasi Intern (Variabel X)	1.	Hubungan dengan Pimpinan (<i>Sponsorship</i>)	2	2	1- 4	4
	2.	Dukungan Supervisor (<i>Supervisory Support</i>)	4	3	5 -11	7
	3.	Otonom Pekerjaan (<i>Job Decretion</i>)	4	2	12 – 17	6
	4.	Penerimaan (<i>Acceptance</i>)	3	2	19 – 22	5

	5.	Strategi Karier (<i>Career Strategies</i>)	4	3	24 – 29	7
		Jumlah	17	12		29
Pengembangan Soft Skill (Variabel Y)	1.	Komunikasi (<i>Communication Skill</i>)	3	2	1 – 5	5
	2.	Pengorganisasian diri (<i>Organizational skills</i>)	3	3	6 – 11	6
	3.	Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)	3	2	12 – 16	5
	4.	Kemampuan berpikir logis (<i>Logic</i>)	3	1	17 – 20	4
	5.	Daya Juang (<i>Effort</i>)	2	2	21 – 24	4
	6.	Kerja Sama (<i>Group Skills</i>)	2	1	25 – 27	3
	7.	Etika (<i>Ethics</i>)	2	1	28 – 30	3
		Jumlah	18	12		30

3.6 Prosedur Penelitian (Langkah-langkah penelitian)

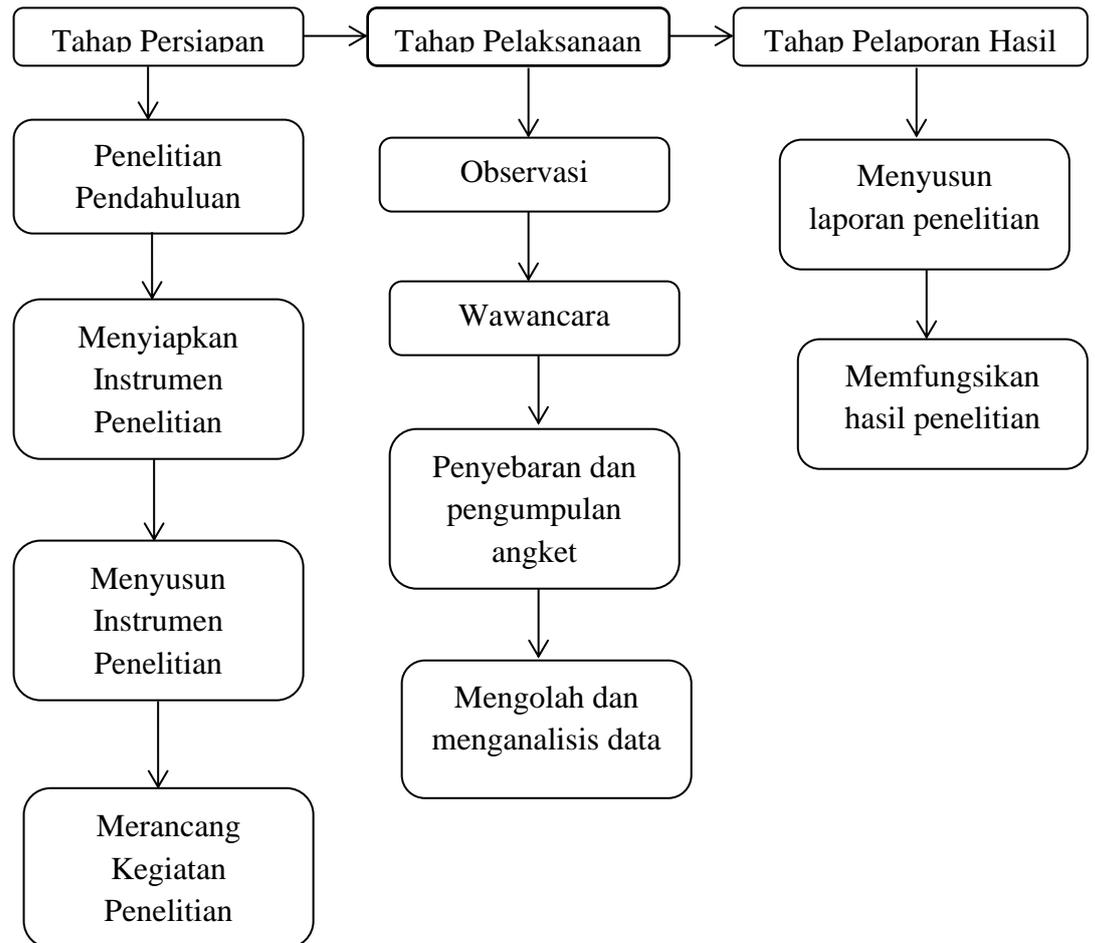
Langkah-langkah dalam penelitian dibagi menjadi tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Penelitian pendahuluan
 - b. Menyiapkan instrumen penelitian
 - c. Menyusun instrumen penelitian
 - d. Merancang kegiatan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Penyebaran dan pengumpulan angket
 - d. Mengolah dan menganalisis data

3. Tahap Pelaporan Hasil

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian

Langkah-langkah penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1
Bagan Alur Prosedur Penelitian

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini merupakan suatu langkah penting, agar data yang diperoleh mempunyai arti dalam menarik kesimpulan

hasil penelitian dan membuktikan hipotesa. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono, “penelitian kuantitatif adalah (2015: 14) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Hasil penelitian ini diolah dalam penelitian ini daftar jawaban pernyataan yang alternative jawabannya menggunakan skala *likert* dengan ukuran yang mempunyai peringkat yang terdiri dari 5 rangkaian urutan : Sangat setuju (SS) , Setuju (S) , Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat tidak Setuju (STS). Menurut Sugiyono (2015:134) “Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang feomena sosial”. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu di beri skor. Kriteria pemberian skor dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7
Kriteria Pemberian Skor

Pilihan Responden	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist (✓) ataupun pilihan ganda. Setelah angka-angka diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan berpegang pada kriteria yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pengalaman organisasi intern terhadap pengembangan soft skill mahasiswa.

Menurut Arikunto dalam Sugiyono (2000:40) Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Adapun uji instrumen untuk mengukur instrumen kuesioner yang dibuat dengan melakukan pengujian sebagai berikut :

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur kesahihan sebuah kuisoner. Sebuah kuisoner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuisoner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisoner tersebut. Instrumen ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, artinya alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Ghozali, 2013:52). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita inginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau r_{hitung} dengan nilai kritisnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas (Arikunto, suharsimi 2016 :87) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor pertanyaan item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$(\sum Y)^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Tabel 3.8
Klasifikasi Interpretasi Nilai Uji Validitas

R_{xy}	Keterangan
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi (soal dipakai)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas tinggi (soal dipakai)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas sedang (soal dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas rendah (soal tidak dipakai)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas sangat rendah (soal tidak dipakai)

Hasil dari perhitungan r_{xy} dikonsentrasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Uji validitas ini dilakukan di Universitas Siliwangi dan pengujian diberikan kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2015 dengan jumlah 50 mahasiswa. Uji validitas menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 23, angket Pengalaman Berorganisasi Intern (X) berjumlah 30 pernyataan dan Pengembangan Soft Skill (Y) berjumlah 30 pernyataan. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, diketahui bahwa terdapat 29 pernyataan

yang valid dari variabel X (Pengalaman Berorganisasi Intern) dan 30 pernyataan yang valid dari variabel Y (Pengembangan *Soft Skill*).

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Untuk mencari reliabilitas instrument, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Suharsimi, Arikunto (2013 : 239) “Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Adapun rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_t^2$ = Jumlah varian butir

α_t^2 = varians total

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah :

Menurut Latan dan Temalagi dalam Herdin Febriyanto (2018:40) suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliable jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha >0,70, namun jika nilai 0,60-0,70 masih dapat diterima digunakan program SPSS.

Tabel 3.9
Klasifikasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi
0,41 - 0,60	Cukup
0,21 - 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto, Suharsimi (2002:146)

Uji reliabilitas dalam pengujian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
1	Pengalaman Berorganisasi Intern	0,939	Reliable $\alpha > 0,9$
2	Pengembangan Soft Skill	0,920	

Sumber : Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, seluruh kuesioner dalam penelitian berada dalam koefisien Alpha diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh kuesioner penelitian dinyatakan reliable dengan interpretasi nilai koefisien reliabilitas berada pada kategori Sangat Tinggi.

3.7.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015: 333) “Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal”.

Teknik analisa dilakukan dengan melakukan uji prasyarat terlebih dahulu, kemudian peneliti melakukan uji hipotesis.

3.7.2.1 Uji Prasyarat Penelitian

1) Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” (Ghozali, 2016:154). Data yang dilakukan uji normalitas yaitu data dari variabel Pengalaman Berorganisasi Intern (X) dan Pengembangan *Soft Skill* (Y).

Untuk mendeteksi normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov menggunakan aplikasi *software* SPSS.

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian ini normal atau tidak, maka dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.sig.* jika nilai *Asymp.sig.* lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka distribusi adalah normal.

2) Uji Linearitas

Pengujian linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2 TC}{S^2 G}$$

Keterangan :

Freg : harga bilangan F untuk garis regresi

$S^2 TC$: rata-rata kuadrat tuna cocok

$S^2 G$: rata-rata kuadrat galat

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linearitas menggunakan software SPSS untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F baris *Deviation from linearity*. Kriterianya adalah jika nilai signifikansi F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

3.7.2.2 Uji Hipotesa

1) Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\bar{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b(+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = subyek pada variabel Independen yang mempunyai nilai tertentu
secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel Independen dengan variabel dependen.

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Dimana :

r = koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

S_y = simpangan baku variabel Y

S_x = simpangan baku variabel X

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga negatif, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

2) Uji t

Pengujian ini dilakukan terhadap hipotesis kausalitas yang dikembangkan dalam model persamaan regresi dengan menguji hubungan variabel independen dan variabel dependen yaitu apakah Pengalaman berorganisasi Intern berpengaruh terhadap pengembangan *soft skill*. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Penetapan hipotesis penelitian

H_0 = Pengalaman berorganisasi intern tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan *Soft skill* mahasiswa

H_a = Pengalaman berorganisasi intern berpengaruh secara signifikan terhadap pengembangan *Soft skill* mahasiswa

b. Perhitungan besarnya nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak atau H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima atau H_a ditolak.

3) Uji Koefisien determinasi / Nondeterminasi

Nilai R^2 disebut juga Koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) didalam variabel Y yang dapat diberikann oleh model regresi yang didapatkan.

Uji koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar antara 0 s.d 1. Nilai R^2 dikalikan 100% , maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. (Ghozali, 2005).

Nilai koefisien determinasi diperoleh dengan menggunakan formula Gujarati (2006:161) :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum e_i^2}{\sum y_1^2}$$

Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih selama 6 bulan yaitu bulan Januari 2019 sampai dengan Juni 2019.

Tabel 3.11
Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian
Pengaruh Pengalaman Berorganisasi Intern terhadap
Pengembangan *Soft Skill*
(Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas
Siliwangi Angkatan 2016 dan 2017)

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun																							
		Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019				April 2019				Mei 2019				Juni 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan Penelitian Pendahuluan	■	■	■	■																				
	b. Mempersiapkan Penyusunan Instrumen					■																			
	c. Menyusun Instrumen Penelitian						■	■																	
	d. Merancang Kegiatan Penelitian								■																
2.	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Observasi										■	■													
	b. Wawancara										■	■													
	c. Menyebarkan dan mengumpulkan angket											■	■	■	■	■	■								
	d. Pengelolaan data																	■	■	■	■				
	e. Analisis data																	■	■	■	■				
3.	Tahap Laporan																								
	a. Penyusunan Laporan																						■	■	■